

**MEMBANGUN KESADARAN LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN**

Kresnawati, Febbi Amalia, Resi Novita, dan Winanda Kusuma

Universitas Bangka Belitung

Koresponden: kesna466@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 15 September 2024

Diterima: 3 November 2024

Terbit: 30 November 2024

Keywords:

Literacy, School, Society.

Kata Kunci:

Literasi, Sekolah, Masyarakat.

ABSTRACT

In an era where digital distractions are rampant, cultivating children's interest in literacy remains an important challenge for educators and policymakers. West Bangka Regency is one of the districts in the Bangka Belitung Islands Province with reading interest rates that are still standard compared to other regions. Literacy interests certainly require initial assistance and treatment from various parties. The aim of community service is to increase knowledge regarding children's interest in reading in West Bangka Regency by providing basic living assistance. This form of community service is through providing standing banners, conducting outreach, counseling and mentoring to children and the community. The reason for choosing this method is because children and the community prefer participatory learning methods. Participatory learning will provide space for children and the community to learn directly through seeing, reading and speaking. In this way, it is hoped that children and the community will experience an increase in their knowledge and interest in reading. During the service activities the children were enthusiastic in asking and answering questions. These results provide valuable insight into the current state of children's engagement with reading materials and their overall interest in literacy activities. This underscores the importance of ongoing assessment and adaptive strategies in fostering a love of reading among young people.

INTISARI

Di era di mana gangguan digital merajalela, menumbuhkan minat literasi anak-anak tetap menjadi tantangan penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan. Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan angka minat baca yang masih standar dibandingkan dengan wilayah lain. Minat literasi tentu memerlukan bantuan dan penanganan awal dari berbagai pihak. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait minat baca anak di Kabupaten Bangka Barat dalam memberikan bantuan hidup dasar. Bentuk pengabdian masyarakat ini melalui pemberian standing banner, melakukan sosialisasi,

penyuluhan serta pendampingan kepada anak-anak serta kepada masyarakat. Alasan memilih metode ini karena anak-anak serta masyarakat lebih menyukai metode pembelajaran yang partisipatif. Dengan pembelajaran yang partisipatif akan memberikan ruang kepada anak-anak serta masyarakat untuk belajar secara langsung melalui melihat, membaca maupun berbicara. Dengan demikian diharapkan para anak-anak serta masyarakat dapat mengalami peningkatan pengetahuan dalam minat baca. Selama kegiatan pengabdian anak-anak antusias dalam bertanya serta menjawab pertanyaan. Hasil ini memberikan wawasan berharga tentang keadaan terkini keterlibatan anak-anak dengan bahan bacaan dan minat mereka secara keseluruhan dalam kegiatan literasi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penilaian berkelanjutan dan strategi adaptif dalam menumbuhkan kecintaan membaca di kalangan generasi muda.

A. Pendahuluan

Literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dengan baik. Ini mencakup keterampilan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, yang merupakan dasar dari keterampilan berkomunikasi. Selain itu, literasi juga melibatkan kemampuan untuk mengolah dan memahami informasi dalam berbagai konteks. Literasi tidak hanya melibatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi teknologi, literasi politik, kemampuan berpikir kritis, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Menurut Kirsch & Jungeblut dalam bukunya *Literacy: Profile of America's Young Adult*, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan informasi dalam mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, literasi dapat membantu menciptakan masyarakat yang melek huruf, yang memungkinkan Indonesia bangkit dari keterpurukan dan bersaing secara setara dengan negara-negara lain.

Pentingnya literasi tidak dapat diremehkan. Literasi yang baik memungkinkan individu untuk mengakses informasi dengan lebih efektif, berpartisipasi dalam diskusi sosial dan politik, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia modern. Dengan literasi yang kuat, individu dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Manfaat literasi sangat luas, mulai dari peningkatan kemampuan komunikasi hingga pengembangan kreativitas. Literasi membantu individu untuk memperkaya kosa kata dan pengetahuan mereka, serta meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi

secara kritis. Selain itu, literasi juga berkontribusi pada partisipasi sosial yang lebih aktif, di mana individu dapat berkontribusi dalam komunitas mereka dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu yang ada.

Dampak positif dari literasi sangat signifikan, baik bagi individu maupun masyarakat. Dengan literasi yang baik, individu dapat mengakses informasi yang lebih baik, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Literasi adalah kunci untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan di masa depan. Dengan keterampilan literasi yang baik, seseorang lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada di dunia kerja.

Literasi akan terus memberi dampak positif bagi masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu jembatan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Literasi juga memberikan manfaat bagi pembangunan dengan adanya pembekalan literasi pada masyarakat hal ini dapat memberi lapangan pekerjaan yang baru. Rendahnya minat literasi pada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari hal ini ditunjukkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial. Masyarakat cenderung meluangkan waktunya di platform media sosial. Hal ini menyebabkan minat literasi di masyarakat makin tenggelam. Pentingnya literasi di era digital menimbang kurangnya sikap kritis pada masyarakat.¹

Literasi berpengaruh pada pembangunan ekonomi bangsa, literasi ekonomi merupakan salah satu aspek penting yang ada di masyarakat. Masyarakat membutuhkan pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan. Dengan adanya literasi ekonomi hal ini dapat mengurangi resiko keuangan pada masyarakat. Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi masyarakat mulai memanfaatkan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan adanya akses teknologi yang semakin pesat perlu diiringi dengan pemahaman pentingnya literasi ekonomi pada masyarakat.²

B. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan merupakan usaha yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian,

¹ Anthony S., Oktavia O., dkk. *Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa*, dalam jurnal Universitas Internasional Batam. No 1, Vol 3 2021. Hlm. 769

²Tedi R., Rita R., dan Iga Diah D., *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat*, dalam jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis Kompleksitas. No 1, Vol 11 2022. Hlm. 27

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara (Abdillah & Aisah, 2022). Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi peserta didik, antara lain:

1. Rendahnya minat baca siswa.
2. Kurangnya buku bacaan yang memadai di rumah dan di sekolah.
3. Siswa dihadapkan pada tuntutan akademik yang tinggi, sementara motivasi dan aktivitas belajarnya biasa-biasa saja.
4. Lingkungan belajar yang tidak mendukung kegiatan membaca.

Masalah lain yang muncul adalah kurangnya kesadaran literasi di kalangan orang tua. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan bimbingan membaca di luar jam sekolah, yang bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan belajar, dan menyelesaikan masalah belajar mereka. Banyak yang menganggap bahwa membaca buku bukanlah keterampilan penting. Selain itu, banyak orang tua yang tidak memperhatikan dan belum membiasakan anak-anak mereka untuk membaca, sehingga minat baca siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang kurang mendukung pengembangan minat baca yang baik (Prasetya, 2013).

Pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bangka Belitung dalam rangka MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif untuk membantu siswa memahami buku-buku bacaan yang tersedia. Selain itu, kegiatan ini juga berusaha meningkatkan ketersediaan buku bacaan di beberapa sekolah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan langsung, melalui ceramah dan praktik. Ceramah dilakukan untuk membahas pentingnya literasi, sementara praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, membaca, dan berdiskusi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Jebus-Paritiga dengan serangkaian pendampingan pembelajaran. Sasaran pengabdian dibagi menjadi beberapa kelas agar penyampaian materi lebih efektif. Kegiatan ini mencakup pemberian banner, sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, motivasi, ceramah, dan diskusi. Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan langkah-langkah yang jelas dalam pelaksanaannya.

Pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan proposal untuk pengabdian kepada masyarakat, survei lokasi pelaksanaan, serta sosialisasi mengenai kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Memberikan motivasi untuk terus belajar serta berbagi pengalaman dari para pengajar di sekolah.
 - b. Menyediakan buku-buku bacaan.
 - c. Menerapkan metode-metode membaca secara kolaboratif.
3. Evaluasi dengan melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
4. Penyusunan Laporan dengan membuat laporan mengenai hasil dari pengabdian yang telah dilakukan.

C. Pembahasan

Literasi merupakan pengetahuan atau keterampilan individu dalam membaca dan menulis. Literasi baca tulis salah satu kemampuan untuk memahami isi tulisan baik tersurat maupun tersirat yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Pada umumnya literasi terbagi menjadi beberapa jenis:

1. Literasi membaca dan menulis

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menganalisis suatu teks tertulis. Didalam literasi membaca adanya kemampuan untuk memahami teks mulai dari memahami tema Tulisan, karakter, karya sastra, setra informasi yang tertuang didalam suatu tulisan. Selain itu kemampuan mengalisis dan mengoreksi suatu teks juga merupakan bagian dari literasi membaca. Dengan memberikan penilaian pada stuktur tulisan dan memberikan masukan pada tulisan tersebut hal ini dapat dikatakan sebagai literasi membaca. Literasi menulis merupakan kemampuan seseorang dalam mengekspresikan pikiran yang dikemabngankan melalui tulisan. Keterampilan penggunaan bahasa dalam suatu tulisan dan rangkai teks tulisan merupakann salah satu bentuk dari literasi menulis. Keterampilan dalam literasi menulis perlu diasah sejak dini.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan keterampilan matematis dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi meliputi kemampuan seseorang dalam menenali

dan memahami angka, mulai dari operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

3. Literasi media

Literasi media merupakan salah satu literasi yang tidak kalah penting dengan jenis literasi lainnya. Literasi media meliputi kemampuan mengakses, menganalisis suatu media yang disiarkan. Kemampuan mengakses media memilah dan memilih informasi yang disampaikan merupakan salah satu bentuk pandainya berliterasi melalui media.

4. Literasi ekonomi

Literasi ekonomi merupakan salah hal yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan dalam mengolah keuangan. Rendahnya literasi ekonomi pada masyarakat akan memberi dampak konsumtif pada masyarakat. Literasi ekonomi mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Kemampuan mengolah sumber daya ekonomi di perlukan seiring perkembangan digital.

Kegiatan MBKM Proyek kemanusiaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa, masyarakat, dan lingkungan sekitar akan pentingnya literasi. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Sosialisasi tertulis penyerahan Banner kepada SMP yang ada di Kecamatan Jebus Bertujuan untuk memberikan informasi kepada para siswa pentingnya literasi, selain itu untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi kepada siswa mengenai isu-isu ekonomi dan literasi.
2. Talkshow pentingnya literasi untuk meningkatkan ekonomi ke SMA dan SMK Menjalani kerja sama dengan berkolaborasi dengan beberapa pihak seperti lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat. Selain itu, untuk memberi motivasi kepada para siswa dampak positif dari literasi.
3. Pendampingan FLP Babel untuk GECITA Memberi pendampingan kepada komunitas literasi yang dilakukan oleh Forum Lingkar Pena (FLP) hal ini bertujuan untuk memberi motivasi pada komunitas literasi terkait pengembangan literasi yang ada di masyarakat.
4. Penyuluhan yang dilakukan oleh BKKBN Untuk meningkatkan pemberdayaan kepada siswa dengan tujuan untuk memberi kontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas .
5. Lomba poster tingkat SMP dan SMA Meningkatkan kreativitas siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan melalui media visual yang aktif dan kreatif.

6. Kelas parenting bersama PKK Desa Tumbak Petar Memberikan pengarahan kepada PKK terkait pentingnya literasi pada ada sejak dini. Mendorong masyarakat yang lebih kreatif dan terampil dalam kehidupan sehari-hari.
7. Pembagian buku dan Al-Qur`an Untuk mendorong minat literasi pada anak-anak dan masyarakat. Untuk mengembangkan inspirasi dan pengembangan diri melalui bacaan yang berkualitas.
8. Pembuatan tugu literasi Menjadikan simbol cinta literasi di masyarakat. Menciptakan identitas bagi komunitas literasi sebagai masyarakat yang peduli terhadap literasi dan pendidikan.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Literasi merupakan kemampuan fundamental yang mencakup membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, yang menjadi dasar keterampilan komunikasi. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan dasar ini, tetapi juga mencakup literasi teknologi, politik, dan ekonomi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Pentingnya literasi tidak dapat diremehkan, karena literasi yang baik memungkinkan individu untuk mengakses informasi dengan lebih efektif, berpartisipasi dalam diskusi sosial dan politik, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan literasi yang kuat, individu lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja.

Namun, tantangan dalam meningkatkan literasi di masyarakat masih ada, seperti rendahnya minat baca dan kurangnya akses terhadap buku. Oleh karena itu, upaya seperti bimbingan membaca dan kegiatan sosialisasi literasi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya membantu individu dalam mengembangkan keterampilan literasi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, literasi adalah kunci untuk mempersiapkan individu dan masyarakat dalam menghadapi tantangan masa depan, serta untuk menciptakan masyarakat yang lebih melek huruf dan berdaya saing.

2. Saran

Pengembangan Program Bimbingan Membaca dengan melaksanakan program bimbingan membaca di sekolah-sekolah dan komunitas. Mengajak relawan yang memiliki ketertarikan dalam literasi untuk membimbing kelompok membaca dapat meningkatkan minat baca. Peningkatan Akses terhadap Buku sebagai bentuk kemitraan dengan perpustakaan, toko buku, dan penerbit untuk menyediakan buku dengan harga terjangkau atau bahkan secara gratis. Pertimbangkan pula penggunaan buku digital untuk akses yang lebih luas. Kegiatan Sosialisasi Literasi dengan mengadakan seminar, lokakarya, atau festival literasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya literasi. Libatkan penulis, akademisi, dan tokoh masyarakat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka.

E. Daftar Pustaka

Annisa N.A., Imas B., dkk. *Urgensi Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak*, dalam jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia. No 14, Vol 2 2024.

Anthony S., Oktavia O., dkk. *Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa*, dalam jurnal Universitas Internasional Batam. No 1, Vol 3 2021.

Bambang Trimansyah. *Model Pembelajaran Literasi Untuk Pembaca Awal*. Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta Timur. 2019.

Mawaddah. *Pentingnya Membaca dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini*, dalam jurnal Damhil Education. No 1, Vol 4 2024. Dalam Jurnal Pendidikan Tambusai. No 3, Vol 7 2023.

Ririn Ernie C., dan Hotmaulina Sihombing. *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Peserta Didik*,

Tedi R., Rita R., dan Iga Diah D., *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat*, dalam jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis Kompleksitas. No 1, Vol 11 2022.

F. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada beberapa mitra pada MBKM universitas Bangka Belitung tahun 2024 atas dukungan dalam melaksanakan kegiatan sebagai bahan penelitian.